

Analysis of Factors Affecting Poverty in DIY Province

By Muhammad Thifaaal Zaidan

Abstract

Poverty is a fundamental problem that affects many countries around the world, especially developing countries. In Indonesia, the problem of poverty is reflected in the high poverty rates that are still widespread in various provinces, including the Special Region of Yogyakarta (DIY). To address this problem, the government needs to implement appropriate policies that not only solve the problem of poverty but also improve the welfare of the people on an equitable basis. The purpose of this study is to identify the influence of variables such as the open unemployment rate, minimum wage, and education level on the poverty rate in the Special Region of Yogyakarta. In this study, the sample was taken using a saturated sampling technique from 5 regencies/cities for 10 years, from 2013 to 2022. A total of 50 samples were used, obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). Stata 17 was the software used to apply panel data regression analysis to process the data in this study. The findings of the study show that, partially, the open unemployment rate has a significant positive effect on the poverty rate. However, the minimum wage and education level show a significant negative effect on the poverty rate. Simultaneously, the findings of this study state that the open unemployment rate, minimum wage, and education level have a significant influence on the poverty rate in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: *Poverty Rate, Open Unemployment Rate, Minimum Wage, Education Level*

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi DIY

Oleh Muhammad Thifaaal Zaidan

Abstrak

Kemiskinan adalah permasalahan mendasar yang melanda banyak negara di seluruh dunia, terlebih di negara berkembang. Di Indonesia, masalah kemiskinan tercermin dari tingginya angka kemiskinan yang masih tersebar luas di berbagai provinsi, termasuk Provinsi DIY. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kebijakan yang tepat dari pemerintah yang tidak hanya menyelesaikan permasalahan kemiskinan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel seperti tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY. Pada penelitian ini, sampel diambil dengan Teknik sampling jenuh dari 5 Kabupaten/Kota selama 10 tahun, dari tahun 2013 hingga 2022. Total sampel yang digunakan sebanyak 50 data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS). Stata 17 merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menerapkan analisis regresi data panel untuk memproses data dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial, tingkat pengangguran terbuka mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun, upah minimum dan tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara simultan, temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, Tingkat Pendidikan.